

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *treasure hunt* terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas XI di SMA Islam Cipasung. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan kolaborasi siswa dalam pembelajaran sejarah, yang ditunjukkan dengan belum terpenuhinya indikator kemampuan kolaborasi seperti partisipasi aktif dalam kelompok, tanggung jawab terhadap tugas, fleksibilitas dan kompromi, kemampuan bekerja sama secara produktif, serta menghargai pendapat anggota kelompok lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen jenis nonequivalent control group design. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kelas XI-5 yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-3 yang berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil perhitungan effect size menunjukkan nilai sebesar 0,814 yang termasuk dalam kategori besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *treasure hunt* berpengaruh terhadap kemampuan kolaborasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa metode *treasure hunt* dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, khususnya kemampuan kolaborasi siswa dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: *Treasure Hunt*, Kemampuan Kolaborasi, Pembelajaran Sejarah